PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (SURAH AN-NASR DAN AL-KAUTSAR)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
SISWA KELAS IV MI ROUDLOTUL HUDA SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

SRI NURUL MUZAYYATUZ ZUMARO

NIM : D97215076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

OKTOBER 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro
NIM	: D97215076
Jurusan/Program Studi	: Kependidikan Dasar Islam /PGMI
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 01 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

593EFAFF892788000

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro

NIM : D97215076

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (SURAH AN-NASR DAN AL-KAUTSAR) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IV MI ROUDLOTUL HUDA SIDOARJO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Oktober 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag	Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197010151997032001	NIP. 197704092008011007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 10 Oktober 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Dr. Sihabudin. M.Pd.I. M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

Drs. Nadlir M. Pd. I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI NURUL MUZAYYATUZ ZUMARO
NIM : D97215076
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : nurulzumaro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (SURAH AN-NASR DAN AL-KAUTSAR) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IV MI ROUDLOTUL HUDA SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Oktober 2019

Penulis

(SRI NURUL MUZAYYATUZ ZUMARO)
D97215076

ABSTRAK

Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro, 2019. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Surah An-Nasr dan Al-Kautsar) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. **Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag**, **Machfud Bachtiyar, M.Pd.I.**

Kata Kunci : peningkatan hasil belajar, surah An-Nasr dan Al-Kautsar, model pembelajaran kooperatif tipe *maka a match.*

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa pada Al-Qur'an Hadits materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara guru dan hasil data pra siklus menunjukkan 44% yang tuntas. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih menggunakan ceramah atau *teacher center*, sehingga siswa merasa jenuh, ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 11 siswa (44%) dari 25 siswa. Dari uraian di atas, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kaustar) siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo?

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Pada penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes tulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berjalan dengan baik. Pada siklus I skor hasil observasi aktivitas guru yaitu 77,94 (cukup) dan meningkat 88,88 (baik) pada siklus II. Sedangkan skor data hasil observasi aktivitas siswa adalah 69,11 (cukup) dan meningkat menjadi 87,5 (baik) pada siklus II. 2) peningkatan hasil belajar siswa materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus yaitu 44% (kurang sekali) meningkat menjadi 60% (cukup) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 84% (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PUBLIKASI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTRA GAMBAR ..... **x**
DAFTAR RUMUS ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan Yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikansi Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI
A. Hasil belajar
1. Pengertian hasil belajar 11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 13
3. Klasifikasi atau macam-macam hasil belajar 17
4. Indikator hasil belajar 19
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 21
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits..... 22
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 22
4. Materi Surah An-Nasr dan Al-Kautsar..... 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 26
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*..... 28
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match*..... 28
4. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match* 30
5. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match*..... 30
D. Signifikasi Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Dengan Peningkatan Hasil Belajar 31

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 33
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 36
C. Variabel Penelitian 37
D. Rencana Tindakan 37
E. Data dan Cara Pengumpulannya 39
F. Analisis Data 42
G. Indikator Kinerja 45
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan Hasil Penelitian 77

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Kognitif 19
Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif..... 27
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Rata-rata Kelas 44
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas 44
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Nilai Observasi Guru Dan Siswa 45
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Pra Siklus) 49
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 59
Tabel 4.4 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I 61
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 69
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 72
Tabel 4.7 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II 74
Tabel 4.8 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Model Kurt Lewin 34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru 79
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa 80
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-rata Siswa 83
Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa 84
Gambar 4.5 Diagram Jumlah Siswa Yang Tuntas 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Nilai Rata-Rata Siswa 43
Rumus 3.2 Penilaian Ketuntasan Belajar 44
Rumus 3.3 Teknik Penskoran Observasi Guru 45
Rumus 3.4 Teknik Penskoran Observasi Siswa 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Validasi RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Butir Soal Siklus I
Lampiran II	: Lembar Validasi Rpp, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Butir Soal Siklus II
Lampiran III	: Rpp Siklus I
Lampiran IV	: Rpp Siklus II
Lampiran V	: Lembar Kerja Siswa
Lampiran VI	: Daftar Nilai Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II
Lampiran VII	: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran VIII	: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran IX	: Dokumentasi
Lampiran X	: Dokumen Surat Menyurat
Lampiran XI	: Instrumen Wawancara Guru dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang modern ini pendidikan berperan penting untuk turut andil dalam mengambil bagiannya sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Nabi Muhammad SAW bersabda:

اِنَّ للّهَ يُحِبُّ مَعَا لِيَ اْلاُمُوْرِوَيَكْرَهُ سَفْسَا فَهَا

Yang artinya: "*sesungguhnya Allah mencintai sesuatu yang luhur, dan membenci sesuatu yang rendah*".[1] Maksud dari sesuatu yang luhur dalam hadits di atas adalah ilmu dan sesuatu yang rendah adalah kebodohan. Nabi Muhammad SAW mengisyaratkan agar umatnya bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, dan menghindari kebodohan. Sebagaimana implementasi oleh negara hal ini dirumuskan pada UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berdasarkan paparan UU pasal 3 diatas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan proses pembelajaran yang bermakna. Dalam proses pembelajaran maka tersusun sejumlah komponen yang

[1]Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim,* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2019), 47.
[2]UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Dasar, Fungsi Dan Tujuan, Pasal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antar siswa dan guru serta komponen pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, ditempuh selama 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6.[3] Karena fungsinya sebagai sarana pendidikan tentunya Madrasah Ibtidaiyah perlu merumuskan tujuan pendidikan sesuai yang telah ditetapkan oleh perundang-undangan. Hasil belajar sebagai salah satu patokan tercapainya tujuan pendidikan sering kali dijadikan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai bahan yang telah diajarkan.

Hasil belajar merupakan suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil yang diharapkan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dengan jelas dan dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, alat, model, sumber belajar, serta dalam mentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.[4]

Muatan mata pelajaran yang wajib ditempuh dalam Madrasah Ibtidaiyah salah satunya adalah Al-Qur'an Hadits. Tujuan diselenggarakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari mambaca Al-Qur'an dan Hadits,

[3]Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Kosep Dasar, Teori, Strategi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi,*(Tenggerang: Anlmage, 2019), 29.
[4]Istarani Dkk, *Ensiklopedia Pendidikan,* (Medan: Iscom Medan, 2015), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan, membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan pedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.[5]

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang telah disebutkan di atas memiliki muatan materi, Salah satunya adalah materi surah-surah pendek.[6] Ketika dalam proses pembelajaran guru memiliki peran untuk memberikan pengertian isi kandungan kitab suci Al-Qur'an. Dalam hal ini, hasil belajar siswa yang dijadikan bentuk kongkrit tercapainya tujuan pendidikan melalui evaluasi yang diselenggarakan setelah proses pembelajaran selesai.

Fakta lapangan yang ditemukan peneliti ketika observasi menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo masih belum mencapai ketuntasan, hal ini bisa dilihat dari hasil persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dari 25 siswa terdapat 14 siswa (56%) yang hasil belajarnya belum tuntas, sedangkan 11 siswa (44%) tuntas, hasil ini menurut peneliti masih belum maksimal.[7]

Selain itu ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Umi Chasanah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV

---

[5]Kemenag RI No. 165 Tahun 2014, Standar Kompetensi Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), 40.
[6]Ibid, 39.
[7]Hasil *Pre tes* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo, 18 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan selama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah atau *teacher center*, sehingga siswa merasa jenuh, ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya.[8] Hal ini merupakan salah satu faktor yang menghambat penerimaan informasi pada siswa, sebagaimana keterangan yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam psikologi belajar salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor cara pengajarannya.[9]

Maka dari itu perlu diadakannya suatu inovasi dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa lebih fokus untuk menyerap informasi yang diberikan gurunya melalui proses pembelajaran. Salah satu inovasi dalam menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memancing aktivitas belajar siswa, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*

Model pembelajaran tipe *make a match* adalah model kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran. *Make a match* merupakan belajar sambil bermain, dimana siswa diajak mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan oleh guru dan siswa sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.[10] Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga sesuai dengan karakteristif siswa kelas IV MI Roudhotul Huda Sidoarjo yang cenderung

[8]Umi Chasanah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Roudlotul Huda, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 08 Mei 2019.
[9]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), 144.
[10]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinestetik, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga dapat memberikan motivasi dalam belajar siswa.

Pada penelitian terdahulu dengan model pembelajaran ini, sebagaimana penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Fajriyatul Isnaini dengan judul "peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi beriman kepada Nabi dan Rasul dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas IV MI Tarbiyatush Shibyan I Semampir Surabaya". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan nilai siklus I rata-rata sebesar 77,55 dengan persentase ketuntasan 58%. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan mencapai 86,59 dengan persentase ketuntasan 95%.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Halidayani dengan judul "penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV min 16 Aceh Besar". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil siklus I dengan persentase ketuntasan 57,1%. Pada siklus II dengan persentase ketuntasan 89,2%.[12]

---

[11]Nur Fajriyatul Isnaini, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV MI Tarbiyatush Shibyan I Semampir Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

[12]Halidayani, *Peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar*, Skripsi, (Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dengan Judul Jurnal Pendidikan Indonesia "model kooperatif *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV". Berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan selama 2 siklus, dari siklus I dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 61,70% dan pada siklus II meningkat menjadi 73,52%.[13]

Dari urain penelitian terdahulu di atas, memuat masalah yang sama yaitu hasil belajar dan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match,* dan perbedaanya yaitu pada penelitian ini peneliti memuat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) dan tempat penelitian di sekolah MI Roudlotul Huda Sidoarjo. Pada uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Surah An-Nasr dan Al-Kautsar) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) setelah diterapkannya

[13]Ernawati, "*Model Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV", Jurnal pendidikan Indonesia*. Vol. 2 no. 1 april 2016. 80-85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih oleh peneliti dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan dapat mempermudahkan siswa dalam mempelajari materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat memberikan variasi dan motivasi yang baru pada siswa-siswi, agar tidak ramai sendiri dan monoton dalam pembelajaran dan bisa aktif dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di tentukan tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam peningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Untuk menfokuskan pada tujuan, maka peneliti membatasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.
2. Peneliti tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*
3. Pada penelitian ini materi difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar).
4. Penelitian tindakan kelas ini dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator sebagai berikut:

   a. Kompetensi Inti (KI):

   KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

   KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

   KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar (KD):

3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S An-Nasr dan Al-Kautsar dengan benar.

c. Indikator:

3.1.1 Dapat mengartikan Q.S An-Nasr dan Al-Kautsar

3.1.2 Dapat menjelaskan isi kandungan Q.S An-Nasr dan Al-Kautsar

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa
   a. Meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang menarik.
   b. Memberikan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat membuat terkesan dan mudah dipahami dengan baik oleh siswa.
2. Bagi guru

   Memberikan masukan bagi guru dalam kinerja untuk meningkatkan kegiatan belajar mengejar dan memberikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan motivasi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada hasil belajar siswa yang dihadapi di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti

a. Dapat menjadi bahan sumber refrensi bagi peneliti selanjutnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

b. Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini akan memberikan pengalaman yang berharga bagi paneliti, karenasecara langsung peneliti akan melihat keadaan kelas dan mengetahui problematikayang terdapat di dalam kelas. Dari penelitian itu, peneliti dapat belajar sebagai bekal mengajar yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik.[14] Sedangkan menurut beberapa ahli pengertian belajar adalah sebagai berikut:

a. Moh. Surya belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[15]

b. Muhibbin Syah, belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pegalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, yang sering dilakukan dalam bentuk tes hasil belajar.

c. W.S. Winkel mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.[16]

---

[14]Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 138.
[15]Ibid, 139.
[16]Sinar, *Metode Active Learning,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang baik ketika befikir maupun bertindak. Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diakhir pembelajaran diadakan hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan materi pelajarannya.[17] Drs. Ahmad Susanto dalam buku teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar mengutip pendapat Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolahnya yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal materi tertentu.[18]

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan skor yang diperoleh oleh pesesrta didik melalui tahapan evaluasi pembelajaran setelah siswa menyelesaikan materi pembelajarannya.

---

[17]Ibid, 20.
[18]Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Paranada Media Group, 2016), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang akan dicapai. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yakni:[19]

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yaitu faktor yang yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangatlah mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik seseorang yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar individu. Begitu sebaliknya, jika kondisi fisik lemah atau sakit akan dapat mempengaruhi semangat dan menghambat tercapainya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi dalam proses belajar, maka perlu dalam menjaga kesehatan jasmani.

[19]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Keadaan fungsi jasmani

Selama proses belajar berlangsung fungsi jasmani pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik dapat mempermudah aktivitas belajar siswa dengan baik pula, panca indra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu meliputi:

a) Kecerdasan/intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang paling menonjol dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sikap

Sikap individu juga dapat mempengaruhi pada keberhasilan proses belajar siswa. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif yang berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merepon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Semisalnya, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran siswa yang merasa nyaman dengan kondisi pengajaran di kelas maka siswa akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

c) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukan termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya terhadap berbagai faktor inernal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keigintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Seperti ketika anak memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran bahasa Inggris siswa akan mencari informasi sebanyak-banyaknya dan mendalami pelajaran tersebut untuk mencapai prestasi sesuai yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Bakat

Menurut Salavin bakat merupakan sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar dalam mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.[20] Seperti ketika seorang anak yang berbakat dalam belajar menjahit maka anak tersebut akan mudah dalam menangkap pengetahuan dan keterampilan pada mendesainnya.

e) Motivasi

Motivasi yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi juga yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut para ahli psikologi mendefinisikan motivasi yaitu sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberi arah, dan menjaga perilaku dalam setiap saat dan di luar individu, Seperti pujian dan reward.

[20]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Karya, 1996), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa ada dua diantaranya sebagai berikut:[21]

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman sekolah, keluarga, teman rumah, dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam lingkungan sekitar, sifat-sifat orang tua juga bisa berpengaruh. Semua dapat memberi dampak terhadap aktivitas kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah, ruang kelas, rumah tempat tinggal, dan sarana prasarana baik di sekolah maupun di rumah.

3. Klasifikasi atau Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menurut Benjamin Bloom mencakup tiga ranah yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Benjamin Bloom mengklasifikasikan tiga ranah sebagai berikut:[22]

[21]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*,135.
[22]Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif merupakan suatu proses dalam hasil belajar menekankan pada bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungannya. Ranah afektif ini yang menyangkut nilai, sikap, minat, dan apresiasi.[23]

b. Ranah Kognitif (pengetahuan)

Kognitif berasal *cognition* berarti mengetahui.[24] Kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berfikir mulai dari yang paling sederhana yang sekedar tahu sampai kepada yang kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak bermanfaat.[25]

c. Ranah Psikomotor (keterampilan)

Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakana motor yang dimiliki. Bloom berpendapat ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.[26]

---

[23]Supardi, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 122.
[24]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, 65.
[25]Supardi, *Penelitian...*,152.
[26]Ibid, 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari:

a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu atau kelompok.

b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.[27]

Menurut Syarif Sumantri, merumuskan kata kerja operasional hasil dari taksonomi Bloom sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional Kognitif[28]

Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)	Penerapan (C3)	Analisis (C4)	Sintesis (C5)	Penilaian (C6)
Menyebutkan	Membedakan	Mengurutkan	Memecahkan	Menyimpulkan	Merencanakan
Menjelaskan	Menyimpulkan	Menyesuaikan	Menganalisis	Memilih	Mengkreasikan
Mengutip	Membandingkan	Melaksanakan	Mengukur	Membuktikan	Meningkatkan
Menggambar	Mengkategorikan	Menentukan	Memilih	Membandingkan	Merumuskan
Membilang	Menguraikan	Menggunakan	Mendianogsis	Memperjelas	Merancang
Mengidentifikasi	Menerangkan	Memprosess	Memerinci	Membandingkan	Mengombinasikan
Mendaftar	Menjelaskan	Menghitung	Menyeleksi	Memutuskan	Merencanakan
Menunjukkan	Mengartikan	Menerapkan	Mendiagramkan	Memberi argumen	Membangun

[27]Supardi, *Penelitian Autentik,* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 5.
[28]Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberi indeks	Memberi contoh	Menghubungkan	Menyimpulkan	Memproyeksikan	Mengatur
Memberi label	Mendiskusikan	Mendemonstrasikan	Menyeleksi	Menvalidasi	Mengumpulkan
Menjodohkan	Mengubah	Membiasakan	Merasionalkan	Menugaskan	Menyusun kembali
Menamai	Memperkirakan	Mensimulasikan	Menguji	Menilai	Mendesain
Menandai	Merincikan	Mengurutkan	Menelaah	Memprediksi	Mengkategorikan
Membaca	Merinci	Menggambarkan	Mendeteksi	Merangkum	Mengabungkan
Menyadari	Mengasosiasikan	Mengoprasikan	Mengaitkan	Mempertahankan	Menyiapkan
Menghafal	Menghitung	Melatih	Memisahkan	Mendukung	Membentuk
Meniru	Membedakan	Mengonsepkan	Memecahkan	Memutuskan	Menghubungkan
Mencatat	Mengemukakan	Memecahkan	Membagi		Membuat
Mengulang	Menjabarkan	Mengaitkan	Menemukan		Merangkum
Mereproduksi	Menggali	Melakukan	Melatih		Memadukan
Meninjau	Merangkum	Menyelidiki	Menegaskan		
Memilih	Mengingat	Menyusun	Memaksimalkan		
Menyatakan	Mengenal	Mengoprasikan	Membagankan		
Mempelajari	Menduga	Memproduksi			
Menulis	Mengklasifikasikan	Menghasilkan			
Memberi kode					
Mentabulasi					

Untuk memudahkan peneliti merancang indikator ketercapaian hasil belajar maka peneliti menggunakan kata kerja operasional sesuai pada tabel 2.1 (yang telah terlampir di atas).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut Al-Lihyani bahwa kata Al-Qur'an (الْقُرْأَنْ) merupakan kata benda dari kata kerja قَرَأَ–يَقْرَأُ–قِرَأَةً–وَقُرْأَنًا berarti membaca/bacaan.[29] Para Ulama' mendefinisikan Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat Islam secara berangsur-angsur (muwattir).[30]

Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat pula memperbaiki keadaannya. Begitu sebaliknya, jika Al-Qur'an dijadikan sebagai bahan canda tawaan dan menyepelehkan, maka dapat mendatangkan siksa dengan azab yang pedih kelak di akhirat nanti.[31] Al-Qur'an dapat pula memberikan kunci-kunci untuk membuka gudang kebahagiaan dan memperlihatkan gambaran dunia dan akhirat (surga dan neraka) didalam hati hambanya.[32]

Hadits menurut bahasa yaitu berarti baru (*al-jadid*), lawan dari lama (*al-qadim*). Kata Hadits berarti juga perkataan, ucapan, dan berita. Hadits menurut istilah yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada

[29]Tim Reviewer KMD, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015), 3-5.
[30]Tim Reviewer KMD, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015), 79-80.
[31]Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Gema Insani, 2008), Cetakan ke-3, 24
[32]Muhammad Syauman Ar-Ramli, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an,* (Jawa Tengah: 2007), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan dan ketetapan.[33]

2. **Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits[34]**
   a. Memberikan kemampuan dasar bagi siswa-siswi dalam membaca, menulis, membiasakan diri, dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadits.
   b. Memberikan pengertian, pemahaman, dan penghayatan pada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan melalui keteladanan dan pembiasaan.
   c. Membina dan bimbingan perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
3. **Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits[35]**
   a. Pengetahuan dasar pada membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
   b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna dalam kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati kedua orang

[33]Abdullah Wahhab Khallaf , *Ilmu Ushul Fikih,* (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), 39-40.
[34]Permenag RI No.165 Tahun 2014, 40.
[35]Ibid, 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tua, silaturahim, persaudaraan, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang yang munafik, amal sholih.

4. Materi Surah An-Nasr dan Al-Kautsar

a. Surah An-Nasr

1) Lafadz surah An-Nasr

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ
يَدْخُلُونَ فِى دِينِ ٱللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَٱسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابًۢا ﴿٣﴾

Terjemahan surah An-Nasr.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.
2. Dan kamu lihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah.
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.

2) Isi kandungan surah An-Nasr

Surah An-Nasr artinya pertolongan. Surah An-Nasr tergolong surah Makkiyah, surah An-Nasr terdiri dari 3 ayat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan surah yang ke 110 dalam Al-Qur'an dan diturunkan setelah surah At-Taubah.

Diturunkannya surah An-Nasr Ketika Rasulullah SAW memasuki kota Mekkah setelah mendapat kemenangan, beliau memerintahkan Khalid bin Walid untuk memasuki kota tersebut dari arah dataran rendah. Yaitu untuk menjemput dan memorakporandakan tentara Quraisy serta melicuti dan merampas senjata tentara Quraisy setelah benar-benar mendapat kemenangan. Setelah kemudian, setelah nyata kemenangan berada dipihak Rasulullah SAW maka umat manusia berbondong-bondong dari penjuru kota Mekkah datang menghadap Rasulullah SAW untuk menyatakan keislamannya. Pada saat itu turunlah surah An-Nasr, yakni memerintahkan agar mereka bertasbih dan memohon ampunan dosa manakala mendapat kemenangan dan kebahagiaan.[36]

b. Surah Al-Kautsar

1) Lafadz surah Al-Kautsar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ ﴿٢﴾
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

[36] Syaikh Abdullah Al-Khayyath, *Tafsir Juz 'Amma,* (Jakarta Timur: Griya Ilmu, 2016), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terjemahan surah al-kautsar.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sungguh, kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

2) Isi kandungan surah Al-Kautsar.

Surah Al-Kautsar artinya nikmat yang banyak. Surah Al-Kautsar merupakan surah ke 108 dalam Al-Qur'an, surah Al-Kautsar tergolong surah Makkiyah.

Surah Al-Kautsar ini diturunkan berkaitan dengan kematian putra Nabi Muhammad SAW, yang bernama Ibrahim. Dengan kematian putranya tersebut, beliau tidak lagi memiliki anak laki-laki. Hal tersebut mengundang orang-orang kafir untuk menekan beliau. Orang kafir Quraisy mengatakan "Muhammad telah terputus keturunannya". Ucapan ini sempat membuat hatinya gelisah. Dan untuk menghiburnya Allah SWT menurunkan surah ini.[37]

[37] Ibid.,196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Kata kooperatif berarti mengerjakan sesuatu dengan bersama-sama yaitu dengan saling membantu satu sama lain dalam sebuah tim. Pembelajaran kooperatif dalam artian yang lebih luas memiliki definisi yaitu belajar bersama yang melibatkan antara 4-5 orang, yang bekerja bersama menuju kelompoknya dimana tiap anggota bertanggung jawab secara individu dan anggota kelompok saling tergantung secara positif.[38]

Ada beberapa pengertian pembelajaran kooperatif menurut para ahli sebagai berikut:

a. Menurut Anita Lie berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan.
b. Darsono menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkat sikap saling tolong-menolong dalam berprilaku sosial.
c. Menurut Hendriani, pembelajaran kooperatif merupakan suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya

[38]Sihabbudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menusia harus menjadi makhluk sosial, makluk yang berinteraksi dengan sesama.[39]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[40]

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif meliputi enam fase, yaitu:

Tabel 2.2
Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif[41]

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menjelaskan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan (menyajikan) informasi kepada siswa
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
Fase 5 Evaluasi	Guru menilai pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari atau kelompok menyampaikan hasil kerja mereka
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru menentukan cara tepat untuk menghargai baik usaha maupun hasil belajar individu dan kelompok.

[39]Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi...*, 49-50.
[40]Ibid, 50.
[41]Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model *make a match* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Suyatno menyatakan bahwa *make a match* adalah dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya.[42]

Karakteristik pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Salah satu keunggulan dari *make a match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.[43]

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, yaitu dimana siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan/jawaban sebelum batas waktunya berakhir, maka siswa yang berhasil menemukan atau mencocokkan kartunya akan diberi point atau reward.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa.
b. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.

[42]Miftahul Huda, *Model-Model...*, 251.
[43]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kelompok B.

d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari pasangan/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang iaberikan kepada siswa.

e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya dan mencatatnyapada kertas.

f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.

g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.

h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.[44]

[44]Miftahul Huda, *Model-Model...*,252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Ada unsur permainan.

d. Melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar

e. Melatih siswa untuk berani tampil presentasi.[45]

5. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

a. Jika model ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang.

b. Banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.

c. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.

d. Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapatkan pasangan.

e. Akan terciptanya kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali.

f. Dapat menimbulkan kebosanan jika model ini dilakukan dengan terus-menerus.[46]

---

[45]Ibid, 253.

[46]Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Signifikasi Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*Dengan Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai hasil pre tes yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, ini dapat dilihat dari 25 siswa, pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar hanya 11 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut di karenakan guru hanya menggunakan metode ceramah atau *teacher center* dalam pembelajaran tanpa ada variasi lainnya, sehingga suasana kelas monoton, siswa juga merasa jenuh, ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti ingin menfokuskan penelitihannya hanya kepada peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif, karena model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sesuai dengan karakteristif siswa kelas IV MI Roudhotul Huda Sidoarjo yang cenderung kinestetik. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga dapat memberikan motivasi dalam belajar siswa. Model pembelajaran *make a match* merupakan model belajar sambil bermain, dimana siswa diajak mencari pasangan dari jawaban atau soal yang telah disediakan oleh guru dan siswa sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.[47]

[47]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah peneliti sebutkan dilatar belakang juga menjelaskan bahwa model kooperatif tipe *make a match* memang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini yang semakin meyakinkan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (An-Nasr dan Al-Kautsar) pada siswa kelas IV MI Roudhotul Huda Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR), yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas.

Penelitian tindakan ini merupakan perkembangan yang baru muncul pada 1940-an, sebagai salah satu model penelitian yang muncul di temapat kerja, dimana peneliti melakukan pekerjaan pokok sehari-hari. Pekerjaan pokok sehari-hari, semisalnya kelas yang merupakan tempat bekerja bagi guru, dan sekaligus dapat dijadikan objek penelitian.[48] PTK mempunyai karakteristik sendiri dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu: masalah yang diangkat merupakan yang dihadapi oleh guru kelas, memperbaiki pembelajaran dikelas, dan PTK merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif.[49]

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dalam suatu sekolah. Dari pengertian diatas penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan dengan secara rasional, sistematis terhadap berbagai

[48]M Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 2.
[49]Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang dilakukan oleh guru, kolaborasi yang sekaligus menjadi peneliti, penyusunan perencanaan sampai penilaian di dalam kelas yang berupa belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran yang dilakukan.[50]

Penelitian tindakan kelas (*Claassroom Action Research*) memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang apabila diimplementasikan dengan baik.[51]

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, model Kurt Lewin merupakan berbentuk spiral dimana suatu siklus yang apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

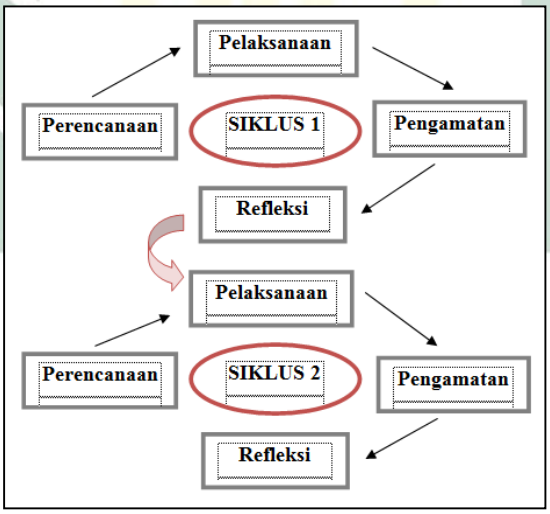

Gambar 3.1
Penilitian Model Kurt Lewin

[50]Mahmudi, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2018), 53-54.
[51]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat komponen yaitu[52]:

1. Perencanaan (*planning*)

   Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berawal dari suatu ide gagasan peneliti.[53] Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merancang model dan skenario dalam penerapan pembelajaran, menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrument pengumpulan data.[54]

2. Pelaksanaan/tindakan (*acting*)

   Tidakan adalah pelaksanaan implementasi isi rancangan yang telah dibuat sebelumnya oleh guru.[55]

3. Pengamatan (*observing*)

   Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.[56]

4. Refleksi (*reflecting*)

   Refleksi adalah mengingat, mencermati, merenungkan, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah

[52]Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dan Contoh*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 20.
[53]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2009),50.
[54]SuharsimiArikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 76.
[55]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, 50.
[56]Ibid, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi.[57] Peneliti pada tahap ini mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi yang telah dilakukan dan menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

   a. Tempat penelitian

      Penelitian dilakukan di MI Roudlotul Huda Sidoarjo pada siswa kelas IV.

   b. Waktu penelitian

      Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019.

   c. Siklus penelitian

      Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar surah An-Nasr dan Al-Kautsar siswa kelas IV semester genap dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Subyek penelitian

   Dalam subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo tahun pelajaran 2019, dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa.

[57]Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *input* : Siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.
2. Variabel *proses* : Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*
3. Variabel *output* :Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar).

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model dari Kurt Lewin. Dalam satu siklus terdapat empat komponen diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Rencana tindakan pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikt:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini untuk mengetahui seluk beluk permasalahan serta proses pengumpulan data sebelum penelitian dilakukan maka peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo yaitu dengan Ibu Umi Chasanah.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran.
3) Menyiapkan instrumen penilaian seperti lembar observasi (guru dan siswa) dan wawancara guru dan siswa.
4) Menyiapkan soal evaluasi berupa lembar kerja siswa.
5) Memberikan sumber dari buku paket.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan apa yang telah disusun sebelumnya dalam RPP (terlampir) yang didalamnya meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran di kelas peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar-mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mengisi data yang diperlukan dalam penelitian, seperti lembar observasi (pengamatan siswa dan guru), dan lembar kerja siswa (terlampir).

d. Refleksi

Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi dari proses pembelajaran siklus I, yang mana agar bisa diketahui apakah kegiatan pada saat siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mencatat kekurangan atau kendala-kendalah yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah pelaksanaan siklus I dengan tahap tersebut, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan, peneliti bisa merancang siklus selanjutnya.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data adalah suatu informasi yang didapat dan diolah dalam suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan suatu keputusan.[58]

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk deskripsi yang dikonstruksi dari percakapan yang berupa kata-kata. Pada data kualitatif ini adalah data peneliti yang didapat dari dokumentasi, wawancara guru maupun observasi. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, aktifitas siswa mengikuti pelajaran, sikap siswa, antusias siswa dalam belajar.

[58]Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data kuantitatif

Data kuantatif yaitu data yang berupa angka-angka. Pada data tersebut dapat menggambarkan skor (Hasil belajar siswa yang diperoleh dalam melaksanakan pembelajaran). Data ini diperoleh dari instrumen (data nilai rata-rata siswa, persentase, dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa). Data kuantitaf ini dapat dianalisis secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil peneliti adalah teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut diambil peneliti agar mendapat data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbeberapa cara. Adapun untuk pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dialami, keadaan atau situasi tertentu di dalam kelas.

Dalam wawancara kepada guru bertujuan untuk mendeteksi pada pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengatahui gambaran karakteristik siswa pada saat pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta penerapan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum peneliti melakukan penelitian.

Pada kegiatan wawancara yang dilakukan guna mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Surah An-Nasr dan Al-Kautsar).

b. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku atau aktivitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.[59] Kegiatan ini dilakukan kepada guru dan siswa dengan alat bantu *cheklist* atau skala penilaian (lembar instrumen observasi guru dan siswa), kegiatan observasi dilakukan kepada guru agar mengetahui data tentang tindakan yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran. Observasi juga dilakukan kepada siswa agar mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran di dalam kelas.

c. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian. Tes merupkan rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang

[59]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media, 2009), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai acuan indikator dalam pembelajaran.[60] Tes ini digunakan untuk mendapatkan data pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis yang berupa soal-soal tes yang diberikan kepada siswa untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Surah An-Nasr dan Al-Kautsar) siswa kelas IV.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk dokumen-dokumen yang dapat memberikan sumber informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang nama dan jumlah siswa, data nilai serta foto selama proses pembelajaran siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui hasil data dari penelitian dan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun data kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk deskripsi yang dikonstruksi dari percakapan yang berupa kata-kata. Pada data kualitatif ini adalah data peneliti yang didapat dari dokumentasi, wawancara guru maupun observasi. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama

[60]Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Prefesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran berlangsung, aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran, sikap siswa, dan antusias siswa dalam belajar.

2. Data kuantatif yaitu data yang berupa angka-angka. Pada data tersebut dapat menggambarkan skor (hasil belajar siswa yang diperoleh dalam melaksanakan pembelajaran), data ini diperoleh dari instrumen (data nilai rata-rata siswa, persentase, dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa). Data kuantitaf ini dapat dianalisis secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar.

   Analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   a) Nilai rata-rata siswa

      Adapun data yang diperoleh akan dikumpulkan untuk dicari nilai rata-rata dari nilai keseluruhan. Untuk menghitung rata-rata sebagai berikut:

      $X = \frac{\sum X}{n}$. . . .**(Rumus 3.1)**

      Keterangan:

      X : nilai rata-rata

      $\sum X$: jumlah seluruh skor

      n : Jumlah Seluruh Siswa

      Dari hasil nilai tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Rata-rata Kelas[61]

Tingkat nilai rata-rata kelas	Kriteria
90- 100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Kurang sekali

b) Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar, sebagai berikut:[62]

P $=\frac{f}{n}$ x 100. . . . (**Rumus 3.2**)

Keterangan:

P : Presentase Ketuntasan

f : Jumlah Siswa Yang Tuntas

n : Jumlah Siswa

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas[63]

Tingkat keberhasilan	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
≤54	Kurang sekali

[61]Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Raja Rosda Karya, 2012), 82.
[62]Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 151.
[63]Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip..., 82.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Teknik penskoran observasi guru

Nilai Observasi = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100 . . . . (**Rumus 3.3**)

d) Teknik penskoran observasi siswa

Nilai Observasi = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100. . . . **(Rumus 3.4)**

Dari hasil pengamatan kegiatan observasi terhadap siswa dan guru kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat nilai Observasi guru dan siswa[64]

Tingkat keberhasilan	Kriteria
90-100	Sangat baik
80- 89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Kurang sekali

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar di kelas. Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase peningkatan hasil belajar siswa minimal mencapai ≥ 75%. Pencapaian dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang

[64]Ibid, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat nilai diatas batas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 75.

2. Nilai rata-rata kelas minimal mancapai ≥ 80.
3. Skor aktivitas guru dan siswa mencapai ≥ 80.

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian dilakukan dengan kolaborasi, antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.Rincihan tugas guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti

   Nama : Sri Nurul Muzayyatuz Zumaro

   NIM : D97215076

   Tugas :

   a. Menyusun rencana tindakan
   b. Mengamati pelaksanaan tindakan penelitian
   c. Bertanggung jawab ataskelancaran kegiatan
   d. Melakukan kolaborasi dengan guru
   e. Terlibat dalam kegiatan pembelajaran

2. Guru

   Nama : Dra. Umi Chasanah

   Jabatan : guru kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo

   Tugas :

   a. Sebagai pengamat/observer dalam kegiatan pembelajaran
   b. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

d. Lekakukan kolaborasi dengan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI Roudlotul Huda Sidoarjo siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun pemerolehan data pada tingkat hasil belajar siswa terhadap materi yaitu didapat dari hasil tes yang diterapkan dalam dua siklus, sementara pemerolehan data mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu diperoleh dari hasil observasi pada guru dan siswa. Berikut data dari hasil setiap tahap kegiatan yang dilakukan peneliti.

1. Pra Siklus

Pada kegiatan ini, tahapan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dan melakukan tahapan pengamatan lapangan. Dalam melaksanakan tahap tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV yakni Ibu Dra. Umi Chasanah. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi model pembelajaran yang guru gunakandi kelas, dan mencari informasi terkait hasil belajar siswa pada pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui nilai ulangan harian siswa. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:[65]

Siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan. Sekolah menetapkan KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo yaitu 75. Pengondisian kelas yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal menyebabkan proses pembelajaran di dalam kelas kurang kondusif. Hal tersebut membuat kelas menjadi ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya.

Hasil wawancara kepada guru mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar sebanyak 11 siswa yang tuntas atau 44% dengan nilai rata-rata 70,08. Nilai siswa yang masih di bawah KKM atau belum tuntas sebanyak 14 siswa dari 25 siswa dalam satu kelas. Data hasil belajar siswa kelas IV pada pra siklus dapat dilihat dari tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Pra Siklus)

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AGR	68		√
2.	ANHM	80	√	
3.	ADPW	56		√
4.	AII	76	√	
5.	AIO	72		√
6.	AAAF	56		√
7.	ANNG	92	√	

[65]Umi Chasanah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Roudlotul Huda, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 08 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	ADW	64		√
9.	CM	84	√	
10.	FNA	72		√
11.	FAR	64		√
12.	KGP	76	√	
13.	LIK	56		√
14.	LA	80	√	
15.	MAP	68		√
16.	MBP	76	√	
17.	MAF	80	√	
18.	MAM	68		√
19.	MAS	64		√
20.	MAPP	80	√	
21.	MFAN	76	√	
22.	NPK	68		√
23.	NTZ	48		√
24.	WB	76	√	
25.	AM	52		√
Jumlah nilai		1752		
Nilai rata-rata		70,08		
Prosentase ketuntasan		44%		

Keterangan :

a. Jumlah siswa yang tuntas :11 siswa

b. Jumlah siswa yang tidak tuntas :14 siswa

c. Nilai rata-rata yang diperoleh

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1752}{25} = 70{,}08$$

d. Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100 = \frac{11}{25} \text{x} 100 = 44\%$$

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa saat guru mengajar di kelas, guru hanya menjelaskan materi dan memberikan tugas. Guru tidak ikut serta dalam mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas. Guru kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinteraksi dengan siswa ataupun menanyakan pemahaman tentang materi yang telah dijelaskan.[66]

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar tergolong rendah. Oleh karena itu, dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk merencanakan tindakan selanjutnya dalam melaksanakan siklus I.

2. **Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2019 di MI Roudlotul Huda Sidoarjo. Pada siklus I ini penelitian meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut tahapan dari siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kerja siswa. Selain itu peneliti melakukan koordinasi dengan guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan siklus I. Sebelum penelitian, peneliti melakukan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa dan butir soal untuk siklus I kepada bapak Al Qudus NES Dwijo, Lc, MHI sebagai

[66]Lala Izza Kholilah, siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 08 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validator. Hasil dari validasi tersebut adalah baik, selanjutnya dapat digunakan.

Peneliti membuat alat bantu yang digunakan pada saat pembelajaran siklus I yaitu kartu. Kartu yang dibuat sebanyak jumlah siswa yang berisikan materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Peneliti membuat aturan untuk menerapkan kartu yang dibuat dengan menggunakan tipe *make a match.*

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00-10.00. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa. Tahap tindakan ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Dra. Umi Chasanah sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjelasannya:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa di kelas. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa. Selanjutya, guru mengecek kehadiran atau mengabsen siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menanyakan: "siapa yang sudah hafal surah An-Nasr dan Al-Kautsar? Silahkan angkat tangan!", "surah An-Nasr ada berapa ayat?" sedangkan "surah Al-Kautsar ada berapa ayat?". Setelah siswa menjawab kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

2) Kegiatan inti

Guru memulai dengan mengajak siswa untuk membaca tentang materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Setelah selesai, guru mengajak siswa dengan bersama-sama untuk membaca surah An-Nasr dan Al-Kautsar beserta terjemahannya dan guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat terjemahannya. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti. Siswa menyimak penjelasan dari guru bahwa pada pembelajaran ini siswa akan belajar sambil bermain, bermain dalam arti yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mencari pasangan kartu yang terkait pada materi yang sudah dibaca sebelumnya.

Untuk memulai guru membagi dua kelompok yaitu kelompok A dan B, kemudian guru memberikan kartu pertanyaan (berwarna biru) kepada kelompok A dan kartu jawaban (berwarna kuning) kepada kelompok B. Guru menjelaskan bahwa siswa harus mencari/mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kelompok lain. Guru menyampaikan batas waktu maksimum kepada siswa, selanjutnya guru meminta semua untuk mencari pasangan kartu ketika guru sudah memberikan aba-aba "mulai", siswa bergerak untuk mencari pasangan kartu yang telah didapat. Guru memberitahukan pada siswa jika waktu sudah habis. Siswa yang berhasil mendapatkan pasangannya maka melaporkan pada guru untuk dicatat dan duduk dibangku. Siswa yang belum berhasil menemukan pasangannya siswa tersebut akan membuat barisan tersendiri di depan dan melaporkan pada guru untuk dicatat.

Guru memanggil satu persatu pasangan untuk mempresentasikan kartu yang telah dicocokkan lalu dikoreksi bersama-sama. Guru meminta pasangan lainnya untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah kartu tersebut cocok atau tidak. Kemudian guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tentang kebenaran dan kecocokan dari kartu yang telah dibacakannya.

Setelah melakukan kegiatan tersebut, guru membagikan lembar kerja pada siswa yang berupa tes tulis. Guru memberikan arahan sebelum siswa mengerjakan soal tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa mengenai materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Pada saat mengerjakan lembar kerja, masih ada beberapa siswa yang ramai dan ada juga siswa yang masih belum berani bertanya ketika ada soal yang tidak dimengerti. Sehingga guru tidak dapat memberikan pendampingan dan memberikan arahan pada siswa tersebut saat mengerjakan soal.

3) Kegiatan penutup

Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanyajawab pada siswa terkait pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak.Guru memberikan soal lisan terkait materi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini. Namun siswa kurang aktif dalam merespon pertanyaan dari guru, hanya beberapa siswa yang antusias ikut menyimpulkan pembelajaran, dan masih terlihat siswa melakukan aktivitas lainnya seperti siswa berpindah-pindah tempat duduk, serta bermain sesukanya. Setelah bersama-sama menyimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa, kemudian guru menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Di akhir pembelajaran guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa di kelas dan mengucap salam, selanjutnya dijawab oleh siswa.

c. Obervasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh data. Tahap observasi ini, peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV bertindak sebagai pengamat. Tugas observer yaitu melakukan pengamatan aktivitas dari guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar instrument observasi (guru dan siswa). Adapun hasil dari observasi yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati semua aktivitas guru ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Berikut data pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
1.	Guru memberi salam dan mengajak berdo'a bersama-sama				√
2.	Guru menanya kabar kepada siswa				√
3.	Guru memeriksa absensi kehadiran siswa	√			
4.	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran surah An-Nasr dan Al-Kautsar			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan inti					
6.	Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar				√
7.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dibacanya			√	
8.	Guru membagi kelompok kecil berpasangan			√	
9.	Guru menjelaskan langkah kerja dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*				√
10.	Guru meminta siswa untuk mancari pasangan dari potongan kartu yang telah diberikan				√
11.	Guru memberikan lembar kerja siswa			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(LK) kepada siswa				
12.	Guru mendampingi siswa saat mengerjakan tugas		√		
Kegiatan penutup					
13.	Guru membimbing siswa-siswi untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
14.	Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah dipelajari			√	
15.	Guru memberikan penguatan pada materi yang sudah dipelajari			√	
16.	Guru menginformasikan terkait pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya	√			
17.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam				√
Jumlah skor		53			

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Observasi = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100

= $\frac{53}{68}$ x 100

= 77,94

Dari perhitungan di atas, perolehan nilai pada aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus I memperoleh skor 77,94 (cukup)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut tabel observasi aktivitas siswa pada siklus I:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa merespon penanyaan kabar dari guru				√
3.	Siswa merespon absensi kehadiran siswa	√			
4.	Siswa merespon apersepsi perihal materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar yang disampaikan			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini				√
	Kegiatan inti				
6.	Siswa membaca tentang materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar		√		
7.	Siswa berkomunikasi aktif dengan guru terkait materi yang telah dibacanya		√		
8.	Siswa membentuk kelompok kecil berpasangan			√	
9.	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make match* dengan bimbingan guru			√	
10.	Siswa melakukan kegiatan mencari jawaban dari soal/jawaban dengan baik			√	
11.	Siswa melakukan komunikasi aktif		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan guru dan bekerjasama dengan rekan kelompoknya				
12.	Siswa dibimbing guru ketika mengerjakan tugas		√		
13.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			√	
Kegiatan penutup					
14.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari			√	
16.	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√			
17.	Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam				√
Jumlah skor		47			

Berdasarkan pembelajaran pada siklus I pada hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor 69,11 dari jumlah skor maksimal 68. Skor akhir tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Observasi = $\frac{skorperolehan}{100}$ x 100

= $\frac{47}{68}$ x 100

= 69,11

Dari perhitungan di atas, perolehan nilai skor akhir pada aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus I mengalami peningkatan akan tetapi termasuk dalam kategori cukup.

Pada siklus I guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

3) Hasil nilai siswa

Setelah siswa melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Terdapat hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh siswa secara individu yang dijadikan sebagai patokan dalam tingkat hasil belajar siswa pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Berikut rincian hasil penilaian tes tulis pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AGR	76	√	
2.	ANHM	80	√	
3.	ADPW	60		√
4.	AII	76	√	
5.	AIO	76	√	
6.	AAAF	68		√
7.	ANNG	96	√	
8.	ADW	68		√
9.	CM	84	√	
10.	FNA	72		√
11.	FAR	68		√
12.	KGP	80	√	
13.	LIK	64		√
14.	LA	84	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	MAP	76	√	
16.	MBP	80	√	
17.	MAF	84	√	
18.	MAM	72		√
19.	MAS	76	√	
20.	MAPP	80	√	
21.	MFAN	76	√	
22.	NPK	68		√
23.	NTZ	64		√
24.	WB	76	√	
25.	AM	68		√
Jumlah nilai		1872		
Nilai rata-rata		74,88		
Persentase ketuntasan		60%		

Keterangan:

a) Jumlah siswa yang tuntas : 15

b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 10

c) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1872}{25} = 74{,}88$$

d) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100 = \frac{15}{25} \text{ x } 100 = 60\%$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas, terdapat 15 siswa (60%) yang mencapai di atas KKM yang telah ditentukan sedangkan 10 siswa (40%) yang masih belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,88 dengan persentase ketuntasan belajar 60% yang tegolong cukup dan belum mengalami ketuntasan kriteria keberhasilan kelas dikarenakan nilai rata-rata siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih dibawah 75, dalam hal ini maka penelitian akan dilanjutkan siklus II.[67]

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis observasi yang telah dilakukan, peneliti dan guru melakukan refleksi bersama untuk menjabarkan kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus II berikutnya. Adapun kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

1) Kondisi kelas masih kurang kondusif (ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya).
2) Ketika guru sedang menjelaskan materi, terlihat beberapa siswa yang ramai berbicara dengan teman sebangkunya.
3) Masih ada beberapa siswa yang malu mengungkapkan pendapatnya dan bisa terhitung siswa yang aktif.

Dari paparan di atas, pelaksanaan pada siklus I belum masksimal dan penenliti perlu melakukan perbaikan pada siklus II. Maka peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, upaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II selanjutnya yaitu:

[67]Hasil dokumentasi siklus I 18 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memberikan *ice breaking* ketika ditengah-tengah kegiatan pembelajaran berlangsung agar siswa semangat, bisa berkonsentrasi, dan bisa terkondisikan lagi.
2) Guru memberikan reward kepada siswa sebagai motivasi supaya terdorongnya untuk mengungkapkan pendapatnya.
3) Mengajak siswa berkomunikasi lebih aktif lagi dan mendampingi siswa ketika mengerjakan tugas.[68]

2. Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa. Siklus II tidak jauh beda dengan siklus I, yang biasa disebut dengan siklus perbaikan. Dalam siklus II ini juga memiliki tahapan yang samad engan siklus I yaitu terdiri dari empat tahapan, berikut tahapan siklus II:

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun rencana untuk melaksanakan pembelajaran siklus II. Dalam siklus II ini merupakan kegiatan tindak lanjut dari siklus I, dan juga diharapkan dapat maksimal dan bisa memperbaiki dari beberapa kekurangan pada siklus I. Adapun perencanaan untuk siklus II yaitu dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kerja siswa dan membuat alat

[68]Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Chasanah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV, Sidoarjo Pada Tanggal 18 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu yang berupa kartu yang digunakan pada saat pembelajaran siklus II. Kartu yang dibuat sebanyak jumlah siswa yang berisikan materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Peneliti membuat aturan untuk menerapkan kartu yang dibuat dengan menggunakan tipe *make a match*.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II ini hampir sama dengan siklus I, ada beberapa tambahan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan validasi perangkat pembelajaran kembali untuk kegiatan siklus II. Peneliti membuat kolaborasi bersama guru mata pelajaran untuk melakukan siklus II.

b. Tindakan

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2019. Pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tiga langkah kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdo’a bersama-sama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipimpin oleh salah satu siswa di kelas. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa. Selanjutya, guru mengecek kehadiran atau mengabsen siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menanyakan: "siapa yang sudah hafal surah An-Nasr dan Al-Kautsar? Silahkan angkat tangan!", "surah An-Nasr ada berapa ayat?" sedangkan "surah Al-Kautsar ada berapa ayat?". Setelah siswa menjawab kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini guru memulai dengan mengajak siswa untuk membaca bersama terkait materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar, dan setelah siswa selesai dalam membaca guru mengajak siswa untuk membaca bersama pada surah An-Nasr dan Al-Kautsar beserta terjemahannya serta guru meminta siswa untuk mengingat-ingat juga terjemahannya. Setalah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada hal yang belum dimengerti. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* kepada siswa agar lebih semangat dan bisa konsentrasi dalam pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan penjelasan terkait pembelajaran pada hari ini, bahwa siswa akan belajar sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain dalam arti bermain yaitu bermain dengan mencari pasangan kartu terkait materi yang sudah dibaca sebelumnya.

Untuk memulainya yaitu guru membagi kelompok menjadi kelomok A dan kelompok B dimana terdiri dari 2 siswa, kemudian guru memberikan potongan kartu pertanyaan (katu berwarna biru) pada kelompok A dan kartu jawaban (berwarna kuning) kepada kelompok B. Guru menjelaskan terkait langkahkerja dimana setelah guru memberikan aba-aba "mulai", maka siswa akan bergerak untuk mencari pasangan kartu yang telah diberikan oleh guru. guru memberikan batas waktu pada siswa ketika mencari pasangan kartunya, guru juga akan memberi tahu siswa jika waktu yang telah ditentukan telah habis. Untuk siswa yang berhasil mencocokkan kartunya maka melaporkan pada guru untuk dicatat dan siswa duduk dibangku, jika siswa yang belum menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut akan membuat barisan tersendiri di depan terlebih dahulu dan melaporkan pada guru untuk dicatat. Setelah kegiatan tersebut, guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* agar siswa bisa terkondisikan dengan baik.

Guru memanggil satu persatu pasangan untuk maju dan mempresentasikan hasil kartu yang telah dicocokkan dan dikoreksi bersama-sama. Guru memberikan arahan pada pasangan lainnya untuk memperhatikan dan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggapan apakah kartu tersebut sudah cocok atau tidak. Kemudian guru memberikan informasi terkait kebenaran dan kecocokan dari kartu yang telah dibacakannya. Diakhir pembelajaran guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah berhasil mencocokan kartu dan siswa yang sudah berani mengutarakan pendapatnya.

Setelah kegiatan tersebut selesai, Sebelum mengerjakan tugas guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa bisa terkondisikan dan bisa mengerjakan tugas dengan baik. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja yang berupa soal tes tulis, guru memberikan arahan sebelum siswa mengerjakan soal tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa khususnya materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Pada saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling untuk mendampingi siswa dan memberikan arahan jika ada siswa yang masih belum mengerti.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab pada siswa terkait pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak. Guru memberikan soal lisan terkait materi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini. Siswa merespon dengan antusias dari pertanyaan guru dan ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyimpulkan pembelajaran. Setelah bersama-sama menyimpulkan pembelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa, kemudian guru menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Di akhir pembelajaran guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa di kelas dan mengucap salam, selanjutnya dijawab oleh siswa.

c. Observasi

Observasi ini dilaksanakan secara langsung dengan mengamati semua aktivitas guru dan aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Berikut ini adalah hasil data observasi aktivitas guru pada siklus II:

Table 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
1.	Guru memberi salam dan mengajak berdo'a bersama-sama				√
2.	Guru menanya kabar kepada siswa dan mengajak siswa melakukan *ice*				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	breaking				
3.	Guru memeriksa absensi kehadiran siswa				√
4.	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran surah An-Nasr dan Al-Kautsar			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan inti					
6.	Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar				√
7.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dibacanya			√	
8.	Guru membagi kelompok kecil berpasangan				√
9.	Guru menjelaskan langkah kerja dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*				√
10.	Guru meminta siswa untuk mancari pasangan dari potongan kartu yang telah diberikan				√
11.	Guru memberikan *ice breaking* agar siswa bisa terkondisikan dan bersemangat lagi dalam pembelajaran			√	
12.	Guru memberikan rewerd kepada siswa			√	
13.	Guru memberikan lembar kerja siswa (LK) kepada siswa Guru mendampingi siswa saat mengerjakan tugas			√	
Kegiatan penutup					
14.	Guru membimbing siswa-siswi untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
15.	Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dipelajari				
16.	Guru memberikan penguatan pada materi yang sudah dipelajari			√	
17.	Guru menginformasikan terkait pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan pada pertemuan berikutnya				√
18.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam				√
Jumlah skor		64			

Berdasarkan hasil data yang didapat dari observasi aktivitas guru pada siklus II, untuk menghitung skor yang didapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Observasi = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100

= $\frac{64}{72}$ x 100

= 88,88

Berdasarkan perhitungan di atas, skor yang dapat pada aktivitas guru yaitu 88,88, hal tersebut dapat terbilang baik.

Dari tabel aktivitas guru siklus II di atas mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan setelah guru melakukan perbaikan pada siklusnya.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Di bawah ini dapat dilihat table data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa merespon penanyaan kabar dari guru dan siswa melakukan *ice breaking* dengan antusias				√
3.	Siswa merespon absensi kehadiran siswa				√
4.	Siswa merespon apersepsi perihal materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar yang disampaikan			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini				√
Kegiatan inti					
6.	Siswa membaca tentang materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar			√	
7.	Siswa berkomunikasi aktif dengan guru terkait materi yang telah dibacanya			√	
8.	Siswa membentuk kelompok kecil berpasangan				√
9.	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make match* dengan bimbingan guru			√	
10.	Siswa melakukan kegiatan mencari jawaban dari soal/jawaban dengan baik				√
11.	Siswa melakukan komunikasi aktif dengan guru dan bekerjasama dengan rekan kelompoknya			√	
12.	Siswa melakukan *ice breaking* bersama-sama dengan antusias			√	
13.	Siswa menerima *reward* dari guru				√
14.	Siswa dibimbing guru ketika mengerjakan tugas dan Siswa			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menerima tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
Kegiatan penutup					
15.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
16.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari			√	
17.	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
18.	Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam				√
Jumlah skor		63			

Dari hasil di atas, skor aktivitas siswa siklus II memperoleh skor yakni 87,5. Dari jumlah skor maksimal 72. Skor akhir yang didapat dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

Nilai observasi = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100

= $\frac{63}{72}$ x 100

= 87,5

Pada siklus II ini siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menperoleh skor 87,5 (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil tes belajar siswa

Pada siklus II ini juga sama dengan siklus I, dimana setelah pembelajaran berakhir maka akan diberikan evaluasi yang berupa tes tulis. Hal tersebut, dijadikan sebagai petokan dalam tingkat hasil belajar siswa. Adapun hasil data evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AGR	84	√	
2.	ANHM	92	√	
3.	ADPW	68		√
4.	AII	76	√	
5.	AIO	84	√	
6.	AAAF	84	√	
7.	ANNG	96	√	
8.	ADW	68		√
9.	CM	90	√	
10.	FNA	80	√	
11.	FAR	72		√
12.	KGP	88	√	
13.	LIK	68		√
14.	LA	88	√	
15.	MAP	80	√	
16.	MBP	84	√	
17.	MAF	90	√	
18.	MAM	76	√	
19.	MAS	84	√	
20.	MAPP	90	√	
21.	MFAN	84	√	
22.	NPK	76	√	
23.	NTZ	76	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	WB	84	√	
25.	AM	80	√	
Jumlah nilai		2042		
Nilai rata-rata		81,68		
Persentase ketuntasan		84%		

Keterangan:

a) Jumlah siswa yang tuntas : 21 siswa

b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 4 siswa

c) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2042}{25} = 81{,}68$$

d) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84\%$$

Dari hasil penilaian di atas, terdapat 21 siswa (84%) yang telah mencapai di atas KKM sedangkan 4 siswa (16%) yang masih di bawah KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81,68 dengan persentase ketuntasan belajar 84% yang tergolong baik dalam hal ini maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena melihat sudah mencapai indikator ketuntasan.[69]

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus II telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang tidak jauh beda dengan siklus I meski ada perbaikan/perubahan sedikit dibeberapa poin. Hal tersebut dapat

[69]Hasil Dokumentasi Siklus II Tanggal 25 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, untuk observasi guru mendapat 88,88 dan aktivitas siswa mendapat 87,5. Hal tersebut telah memenuhi indikator keberhasilaan. Adapun hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 84%.

Berdasarkan analisis observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil data bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Dari peningkatan tersebut peneliti melihat sudah cukup pada siklus II sehingga tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya.

Adapun peningkatan yang terjadi pada siklus II, dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Telah terjadi perbaikan pada pemberian *ice breaking* ketika ditengah-tengah kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa bisa semangat, berkonsentrasi, dan bisa terkondisikan lagi.
2. Guru memberikan reward kepada siswa sebagai motivasi sehingga siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tanpa malu.
3. Guru juga mengajak siswa berkomunikasi lebih aktif lagi dan mendampingi siswa ketika mengerjakan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian, peneliti akan memaparkan menjawab dari rumusan masalah berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan siklus I dan siklus II dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo. Berikut pembahasan:

1. Penerapan Modal Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Materi Surah An-Nasr dan Al-Kautsar Pada Kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *meke a match* yang dilakukan selama dua siklus. Siklus I dan siklus II dapat dilakukan dengan baik setelah melakukan perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surah An-Nasr dan Al-Kutsar.

Menurut Aris Shoimin, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena dalam hal tersebut ada unsur permainan dan siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui media kartu, pada alat bantu kartu tersebut berisikan pertanyaan dan jawaban terkait materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar. Adapun fungsi media yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran untuk mempermudahkan siswa dalam mengerti materi yang sudah dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.[70] Akan tetapi saat penerapan model ini masih terlihat siswa yang kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang lebih hidup lagi yaitu dengan memberikan *ice breaking* ketika disela-sela kegiatan pembelajaran serta *reward*. Sehingga siswa bisa merasakan suasana kelas dengan lebih semangat dan bisa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya. Adapun hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II

Di bawah ini adalah gambar diagram peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II:

[70]Aris Shoimin, *68 Model...*,98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

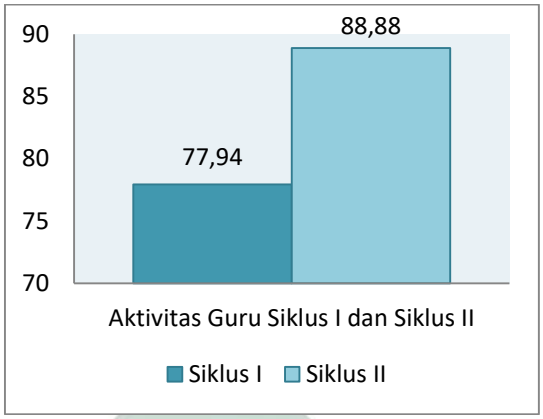

Gambar 4.1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar diagram di atas, menunjukkan bahwa pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada aktivitas guru siklus I yaitu diperoleh sebesar 77,94 (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 88,88 (baik). Hal tersebut meningkat di karenakan guru melakukan perbaikan pada setiap kendala/kekurangan pada siklus I. Pada siklus II guru juga berusaha mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik lagi dibandingkan pada siklus I.

Pada aktivitas guru siklus I, skor yang diperoleh yaitu 77,94 dimana ketika ditengah-tengah kegiatan pembelajaran guru tidak memberikan *ice breaking* sehingga siswa merasa jenuh, dan siswa tidak kondusif ketika pembelajaran. Kemudian guru masih kurang aktif dalam berkomunikasi dan melibatkan siswa serta kurangnya motivasi semangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga di akhir pembelajaran siswa masih kurang bisa memahami dengan baik.

Pada aktivitas guru siklus II, mendapat skor 88,88. Pada siklus II terjadi peningkatan. Hal tersebut terjadi setelah melakukan refleksi pada siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II, Sehingga guru mendapat masukan dan motivasi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Adapun perbaikan diantaranya yaitu guru memberikan *ice breaking* ketika ditengah-tengah pembelajaran, aktif dalam mengajak siswa berkomunikasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Data Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II:

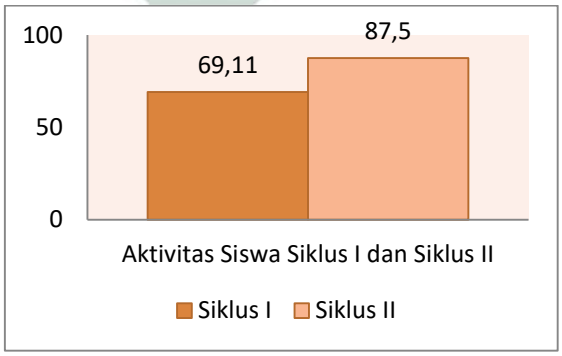

Gambar 4.2
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar diagram di atas, aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 69,11 (cukup) pada siklus II meningkat menjadi 87,5 (baik). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 69,11. Hal tersebut belum mencapai kriteria minimal indikator kinerja yaitu ≥ 80. Karena belum tercapainya skor kriteria aktivitas siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu malu berpasangan dengan lawan jenis, banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan dan kegaduhan yang tidak terkendali.[71]

Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh 87,5. Hal tersebut sudah mencapai kriteria minimal indikator kinerja yaitu ≥ 80. Dengan meningkatnya skor yang diperoleh, dikarenakan aktivitas siswa semakin aktif dalam mengutarakan pendapatnya, disiplin waktu dengan ketentuan yang guru berikan, sudah memahami unsur permainan, dan berani tampil mempresentasikan hasil kelompok.[72]

[71]Miftahul Huda, *Model-model Pemb*..., 254.
[72]Ibid, 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Surah An-Nasr dan Al-Kautsar Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut karena kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban dapat melatih konsentrasi siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya.[73] Jika siswa tidak paham tentang materi pembelajaran yang telah dibahas maka siswa akan merasa kesulitan untuk mencari pasangan pada kartu pertanyaan maupun kartu jawaban yang telah didapatnya.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang telah dilakukan peneliti, pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata siswa	70,08 (cukup)	74,88 (cukup)	81,68 (baik)
2.	Persentase ketuntasan belajar	44% (kurang sekali)	60% (cukup)	84% (baik)
3.	Jumlah siswa yang tuntas	11 siswa	15 siswa	21 siswa

[73]Ibid, 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, pada pra siklus hasil belajar siswa termasuk masih kurang baik dengan nilai rata-rata siswa 70,08 dengan persentase ketuntasan belajar 44% dan jumlah siswa yang tuntas 11 siswa dari 25 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I masih terbilang cukup dengan nilai rata-rata 74,88 dengan persentase ketuntasan belajar 60% (cukup), dari jumlah siswa yang tuntas yakni 15 siswa. Dan siklus II memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,68 dengan persentase ketuntasan belajar 84% (baik), serta jumlah siswa yang tuntas yaitu 21 siswa dari 25 siswa. Data peningkatan tersebut dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata siswa

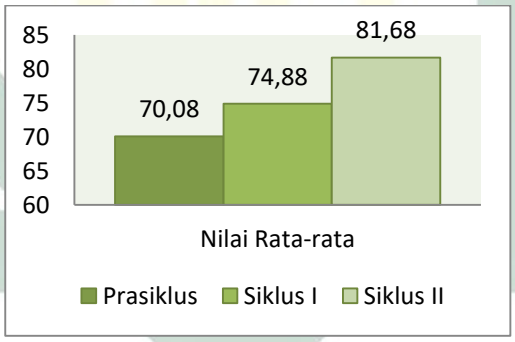

Gambar 4.3
Diagram Nilai Rata-Rata Siswa

Berdasarkan diagram di atas, nilai rata-rata yang didapat pada pra siklus sebesar 70,08 dan belum mencapai kriteria minimal indikator kinerja. Perlu adanya perbaikan pada siklus I sehingga meningkat menjadi 74,88. Hal tersebut belum mencapai indikator kinerja, maka perlu adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 81,68,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga nilai yang diperoleh telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Peneliti tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya.

b. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

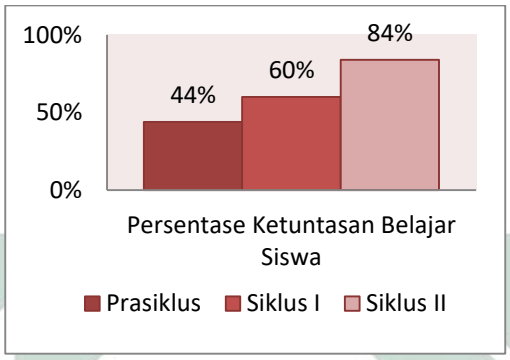

Gambar 4.4
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Dari diagram di atas, persentase ketuntasan belajar siswa yang didapat pada pra siklus sebesar 44%, meningkat pada siklus I sebesar 16% menjadi 60%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 24% menjadi 84%. Dari meningkatnya persentase tersebut maka peneliti tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya, karena nilai yang didapat telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data siswa yang tuntas

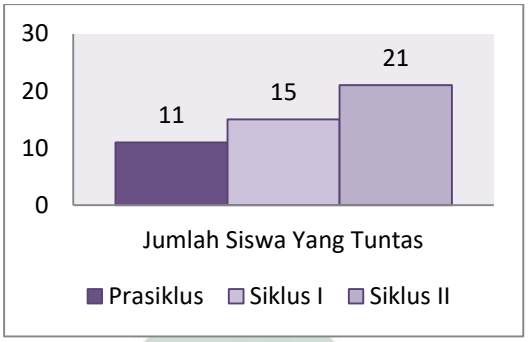

Gambar 4.5
Diagram Jumlah Siswa Yang Tuntas

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tiap siklus mengalami peningkatan. Adapun jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus sebanyak 11 siswa dari 25 siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dari 25 siswa, dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dari 25 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (surah An-Nasr dan Al-Kautsar) pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo, telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 77,94 (cukup) dan siklus II menjadi 88,88 (baik). Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dengan skor 69,11 (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 87,5 (baik).
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo, pada materi surah An-Nasr dan Al-Kautsar dengan menggunakan model pembelajaran kooperattif tipe *make a match* telah megalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi tes tulis siswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus memperoleh 70,08 dengan persentase 44% (kurang sekali). Pada siklus I nilai rata-rata siswa74,88. Dengan persentase 60% (cukup). Dan siklus II nilai rata-rata siswa 81,68 dan persentase 84% (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan skor di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk menigkatkan hasil belajar siswa telah berhasil dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan meggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Guru haruslah berperan aktif dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak pasif dan guru juga memberikan motivasi semangat dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada kinerja guru di dalam kelas dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan guru bisa mencoba menggunakan model pembelajaran yang lain yang sesuai dan bervariasi untuk siswa.
3. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini sebagai bahan referensi untuk peneliti yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ar-Ramli, Muhammad Syauman. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an.* (Jawa Tengah).

Arikunto, Suharsimi Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: CV Wacana Prima).

Aljufri, Abdul Kadir. 2019. *Terjemah Ta'lim Muta'allim.*(Surabaya: Mutiara Ilmu).

Al-Kahfi, Syaikh Abdullah. 2016. *Tafsir Juz 'Amma.* (Jakarta Timur: Griya Ilmu).

Aljufri, Abdul Kadir. 2019. *Terjemah Ta'lim Muta'allim.*(Surabaya: Mutiara Ilmu).

Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Kosep Dasar, Teori, Strategi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi.* (Tenggerang: Anlmage).

Ernawati, 2016. "Model Kooperatif *Make A Match*Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV". Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No. 1 April.

Hendryadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif.* (Jakarta: Prenada Media Group).

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Halidayani. 2018. *Peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar.* Skripsi. (Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Isnaini, Nur Fajriyatul. 2019. Pe*ningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV MI Tarbiyatush Shibyan I Semampir Surabaya*. Skripsi. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

Istarani Dkk. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan.* (Medan: Iscom Medan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khallaf, Abdullah Wahhab. 2003. *Ilmu Ushul Fikih.* (Jakarta: Pustaka Amani).

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik.* (Jakarta: PT Raja Grafindo).

Kemenag RI No. 165 Tahun 2014. Standar Kompetensi Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah).

Muslich, Mansur. 2014. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Mahmudi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* (Yogyakarta: Media Akademi).

Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dan Contoh.* (Yogyakarta: Penerbit Ombak).

Puwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Raja Rosda Karya).

Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan.* (Bandung: Remaja Karya).

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada).

Sinar. 2018. *Metode Active Learning.* (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Paranada Media Group).

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sihabbudin. 2014. *Strategi Pembelajaran.* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Sukardi, M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an.* (Jakarta: Gema Insani). Cetakan ke-3.

Supardi. 2016. *Penelitian Autentik..* (Jakarta: Rajawali Press).

Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Tim Reviewer KMD. 2015.*Studi Al-Qur'an*.(Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Tim Reviewer KMD. 2015.*Pengantar Studi Islam*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKE*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Uno, Hamzah B. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Prefesional.* (Jakarta: Bumi Aksara).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id